

	STIKES DHARMA HUSADA BANDUNG	Kode/No: SDHB/UPM/Std.MHS_S.TC/ SOP_TC/01
	SOP PELAKSANAAN TRACER STUDY	Tanggal: 27 Juni 2017 Revisi: 0

Pengertian	Tracer Study adalah suatu bentuk pelacakan dan penelusuran alumni yang dilakukan oleh Program Studi untuk mendapatkan informasi dan umpan balik atas relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja.
Tujuan	Prosedur pelaksanaan tracer study disiapkan untuk memberi penjelasan kepada ketua/sekretaris program studi dan tim pelaksana tracer study tentang tata cara pelaksanaan kegiatan prosedur pelaksanaan tracer study.
Ruang lingkup	Prosedur ini dipergunakan sebagai petunjuk dalam persiapan dan pelaksanaan tracer study yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan dan persyaratan prosedur pelaksanaan tracer study • Pelaksanaan
Pernyataan Standar	Pelacakan dan penelusuran Alumni dilakukan setiap dua tahun sekali
Daftar istilah	Tracer Study adalah suatu bentuk pelacakan dan penelusuran alumni yang dilakukan oleh Program Studi untuk mendapatkan informasi dan umpan balik atas relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap ketua Program Studi atas pertimbangan Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mengusulkan Tim Tracer Study Lulusan kepada Ketua STIKes Dharma Husada. 2. Selanjutnya Ketua menetapkan SK pengangkatan Tim untuk masa kerja satu tahun. Tim bertugas di bawah koordinasi Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Alumni selaku ketua Tim Tacer Study. 3. Rapat koordinasi Tim Tracer Study Lulusan untuk menyepakati jadwal dan mekanisme tracer study. 4. Peninjauan ulang materi ulang kuisisioner dan laporan tahun sebelumnya. 5. Kabag. Kemahasiswaan dan Alumni menetapkan lingkup kegiatan, jadwal dan kegiatan tracer study (teknik, ukuran dan distribusi sample, analisis dan laporan). 6. Implementasi teknik tracer study secara on line atau manual tergantung kesiapan tim. 7. Perbaikan sistem database lulusan dan orangtuanya 8. Pelatihan enumerator tentang sistem tracer study dan implementasi di lapang 9. Pengumpulan data secara on line dan atau oleh enumerator 10. Verifikasi data lulusan untuk validasi data. 11. Pengumpulan data 12. Analisis data untuk menampilkan profil lulusan tahun yang bersangkutan dan profil tahun-tahun sebelumnya (time series) 13. Kabag. Kemahasiswaan dan Alumni selaku Ketua Tim Tracer Study melaporkan hasil analisis kepada Ketua dan untuk memenuhi kebutuhan internal dan pihak eksternal melalui website 14. Ketua mempelajari laporan tracer study lulusan tentang daya saing lulusan, relevansi pendidikan lulusan (intra dan ekstrakurikuler), korelasi di antara

	STIKES DHARMA HUSADA BANDUNG	Kode/No: SDHB/UPM/Std.MHS_S.TC/ SOP_TC/01
	SOP PELAKSANAAN TRACER STUDY	Tanggal: 27 Juni 2017 Revisi: 0

	<p>keduanya, kendala proses tracer study dan perkembangan profil lulusan berdasar data time series.</p> <p>15. Waket I dibantu Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Alumni menyebarluaskan informasi hasil tracer study dan menyusun rencana strategis Institusi yang berorientasi pada <i>outcomes</i>. Selanjutnya Waket I bersama Waket II menyusun Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT) dalam ruang lingkup tugasnya, merencanakan dana PNBP serta menyampaikan kepada Ketua.</p> <p>16. Waket I dan Ketua melakukan tindak lanjut peningkatan mutu implementasi tracer study dan peningkatan mutu pendidikan berkelanjutan.</p> <p>17. Bagian Kemahasiswaan dan Alumni melakukan penyempurnaan Sistem Tracer Study Lulusan di lingkungan STIKes Dharma Husada Bandung secara berkelanjutan.</p>
Unit terkait	Ketua STIKes DHB Waket I Waket II Ketua Unit Ketua program studi